

Pendapatan Retribusi Daerah - Retribusi Parkir di Sekitar Pusat Pertokoan Soppeng di Sorot



Sumber Gambar:

https://www.rilisinfo.id/2024/03/retribusi-parkir-di-sekitar-pusat_9.html

Area parkir di sekitar pusat pertokoan kabupaten Soppeng menuai sorotan, pasalnya pemungutan retribusi parkir kendaraan di sekitar pusat pertokoan terkesan diskriminasi

Hal ini disampaikan salah seorang warga Soppeng yang tak ingin dipublikasikan namanya kepada awak media, Kamis 7 Maret 2024.

Menurutnya, pengendara yang memarkir kendaraannya dipinggir jalan raya seperti depan warung padang sampai warung sri solo dikenakan biaya parkir oleh petugas parkir dari dinas perhubungan.

" Dan dilokasi itu, ada 3 orang petugas parkir, mereka bergantian bertugas untuk mengambil retribusi parkir, ada yang tugas pagi, siang dan sore sampai jam 9 malam, "Jelasnya.

Sementara, kendaraan yang parkir di pinggir jalan sepanjang jalan kalino sampai depan warkop marta tidak dikenakan biaya parkir, petugas disana hanya memungut biaya parkir kepada pengendara yang memarkir kendaraannya didalam area pusat pertokoan saja, itupun hanya sampai jam 5 sore,"jelasnya.

"Inilah yang mengherankan adanya perbedaan, lokasi publik disini di tarik retribusi dan disana tidak, padahal sama-sama lokasi publik seputar pusat pertokoan, apakah itu langka yang tepat atau diskriminasi," pungkasnya.

" Kami berharap kepada dinas perhubungan Soppeng, agar retribusi parkir khusus di dalam pusper saja, dan walaupun ingin mengambil retribusi disekitar pusper supaya disamaratakan," harap warga.

Sementara, Kadis Perhubungan Kabupaten Soppeng Johansyah, memberikan tanggapannya terkait hal ini, Ia mengakui bahwa pengendara yang memarkir kendaraannya di pinggir jalan raya diluar area pusat pertokoan di beberapa lokasi dikenakan biaya parkir.

"Ya, mereka dikenakan biaya, kalau lokasi yang lain mungkin belum dijangkau petugas, ujanya singkat.

Tak hanya itu, Badan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Soppeng melakukan kerjasama dengan PT Bank Mandiri Tbk tentang penyediaan layanan perbankan dalam rangka penerimaan pembayaran pajak dan retribusi daerah secara Host to Host (sistem antar server yang terhubung satu sama lain secara langsung).

Kegiatan ini berlangsung di Ruang Rapat Lantai 3 Kantor BPKPD Kabupaten Soppeng Jalan Salotungo Watansoppeng, Kamis, 21 Maret 2024.

Pertemuan dihadiri Kepala BPKPD Kabupaten Soppeng Drs. Dipa. M.Si., tersebut, di dampingi Kabid Keuangan Lies Utini, SE., M.Si., dan staf itu, juga dihadiri Pihak PT Bank Mandiri Tbk, Pimpinan Area Head Parepare Region X / Sulawesi dan Maluku, Iwa Gunawan, didampingi Branch Manager Bank Mandiri KCP Soppeng, Muh. Akbar serta beberapa staf.

Dikesempatan itu Iwa Gunawan menguraikan, terdapat 3 Bank Mandiri untuk area Sulsel, yakni 2 di Makassar dan 1 di Pare-pare.

"Area Pare-pare membawahi 27 Cabang dan 19 kabupaten kota termasuk Bank Mandiri Cabang Soppeng, terangnya.

Iwa Gunawan menyampaikan terimakasih kepada Pemkab Soppeng atas kesempatan yang diberikan kepada pihaknya atas kesediaannya untuk menjadi nasabah Bank Mandiri terkait pelayanan pajak dan retribusi daerah. Ia juga mengajak jika ke depan pihaknya juga bisa melakukan hal serupa dengan PDAM, Baznas dan lain-lainnya.

Kini PT Bank Mandiri, lanjut Iwa Gunawan menjelaskan, memiliki digitalisasi keuangan transaksi yang memiliki keunggulan yang tidak hanya sekedar aplikasi melalui Android (HP) namun juga telah dilengkapi berbagai macam fitur.

Iwa Gunawan juga menguraikan, terkait program Living by Mandiri dan Koprak by Mandiri

"Aplikasi Livin' adalah fasilitas elektronik channel dari Bank Mandiri, yang dapat diakses dan dipergunakan oleh Nasabah atau calon Nasabah Bank Mandiri dengan menggunakan smartphone (minimum iOS 12 atau Android 7) dengan mengikuti Syarat dan Ketentuan.

"Livin' by Mandiri ini memiliki tiga keunggulan yaitu kelengkapan produk dan fitur perbankan dan finansial, mendukung semua kebutuhan finansial hingga ke lifestyle, dan tetap mudah digunakan dalam satu aplikasi, terangnya.

Sementara untuk Kopra by Mandiri merupakan layanan single sign on untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengakses kebutuhan transaksi perbankan mulai dari Cash Management, Trade Finance, Supply Chain Management, Foreign Exchange, Custody hingga berbagai layanan lainnya melalui satu aplikasi.

Sementara itu, Kepala BPKPD Dra. Dipa, M.Si dalam mengawali sambutannya mengatakan bahwa Bank Mandiri saat ini lebih maju dan berkembang yang dibuktikan dengan pernah menduduki sebagai Bank terbaikterbaik di Indonesia, ucapnya.

"Terkait kerjasama ini, kata Dipa, walaupun dirinya merupakan bendahara umum Daerah untuk disuruh memilih tentu kami memilih Bank yang terbaik, ucapnya.

Kepala BPKPD Dipa mengakui bahwasanya pihaknya juga memiliki Bank Sulselbar yang sahamnya semua daerah.

Dirinya mengaku pernah mengatakan bahwa kalau bukan kita yang dapat membesarkan Bank pemerintah Daerah siapa lagi tetapi Bank Daerah harus juga mampu bersaing, dan bisa meraih prestasi-prestasi di bidang Perbankan, ucapnya.

Dipa menyampaikan bahwa Pemerintah Daerah kabupaten Soppeng tetap membuka akses kerjasama dengan Bank lainnya.

"Jadi kita memberi ruang kepada masyarakat mana yang lebih nyaman untuk membayar pajak," tandasnya.

"Dengan kerjasama dengan mekanisme Host to Host ini, kepala BPKPD Drs. Dipa menyampaikan rasa senangnya, karena tidak perlu ketemu lagi jadi ketika masuk server langsung terupdate, ucapnya.

Dipa mengakui, jika saat ini mengelola keuangan harus mendahulukan ITe tidak ada lagi kata tidak, semua dirampingkan dan tidak ada lagi administrasi tidak menggunakan digitalisasi.

"Jadi administrasi sudah tidak terlalu banyak, ia mencontohkan, aplikasi SIPD Depdagri Sistem Informasi Pembangunan Daerah yang merupakan salah satu tools penting dalam

mendukung penyelenggaraan pembangunan di daerah, terutama dalam hal ketersediaan data yang valid untuk analisis perencanaan pembangunan dan pemetaan.

"Saya ingin pemerintahan ini terus membuka ruang kerjasama dengan pihak swasta, seperti PT POS dan lainnya.

"Sehingga dengan demikian tercipta persaingan pelayanan kepada masyarakat, yang penting tidak terjadi Arouch, katanya.

Dipa juga menyampaikan, terkait pendapatan daerah melalui ADD yang sebelumnya di BPD kemudian pindah ke BRI, sehingga menurutnya jika Bank Mandiri bisa hingga ke Desa dengan digitalisasi kenapa tidak, tandasnya.

Sementara itu, Kepala BPKPD Dra. Dipa, M.Si dalam mengawali sambutannya mengatakan bahwa Bank Mandiri saat ini lebih maju dan berkembang yang dibuktikan dengan pernah menduduki sebagai Bank terbaik di Indonesia, ucapnya.

Diakhir acara tersebut di lakukan penandatanganan kerjasama yang dilanjutkan dengan tukar cenderamata antara Pemerintah kabupaten Soppeng dan PT Bank Mandiri Tbk.

Sumber Berita:

1. https://www.rilisinfo.id/2024/03/retribusi-parkir-di-sekitar-pusat_9.html 7 Maret 2024;
2. <https://www.palapaiinfo.com/2024/03/bpkpd-soppeng-pt-bank-mandiri-teken.html> 21 Maret 2024.

Catatan:

1. Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Hal 30 yang menyatakan: d. Retribusi daerah dirinci menurut objek, rincian objek dan sub rincian objek. Ketentuan lebih lanjut mengenai retribusi daerah diatur dengan Perda yang berpedoman pada undang-undang mengenai pajak daerah dan retribusi daerah;
2. Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Hal 26 yang menyatakan: 8. Penerimaan Daerah yang dianggarkan dalam APBD merupakan rencana Penerimaan Daerah yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber Penerimaan Daerah dan berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan.